

PENERAPAN SADAR WISATA DAN SAPTA PESONA PADA MASYARAKAT DESA MATTIROBAJI KABUPATEN PANGKEP

Oleh

Asni Anwar

Email: Asni@unismuh.ac.id

Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Pulau Camba Cambang Desa Mattiro Baji Kabupaten Pangkep merupakan destinasi bahari yang ramai dikunjungi oleh wisatawan domestik dan mancanegara, sehingga pelayanan prima untuk meningkatkan citra pariwisata bahari di Desa ini sangat dibutuhkan. Upaya tersebut tertuang didalam sapta pesona meliputi keadaan aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mattiro baji untuk memberikan pemahaman dan merubah pola pikir masyarakat agar dapat mengembangkan program sapta pesona dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, Unismuh Makassar bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan mengenai Sadar wisata dengan menerapkan sapta pesona kepada masyarakat Desa Mattiro Baji sebagai salah satu upaya untuk peningkatan citra pariwisata bahari di Kabupaten Pangkep.

Kata kunci: Sadar wisata, sapta pesona, Kabupaten Pangkep

A. PENDAHULUAN

Indonesia dibidang pariwisata menempati peringkat ke 42 dari 140 negara pada ajang kompetisi Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI) 2017, yang diselenggarakan oleh World Economic Forum (WEF). Tahun 2015, Indonesia masih menempati peringkat ke 50 dari 140 negara. Hal ini sangat ditunjang oleh perbaikan sarana dan prasarana serta dukungan masyarakat Indonesia yang terus mengembangkan dunia pariwisata untuk meningkatkan citra pariwisata menuju Indonesia sejahtera dan mandiri.

Upaya pemerintah Kabupaten Pangkep untuk mendukung program kepariwisataan adalah dikelolanya 10 pulau sebagai salah satu destinasi wisata bahari yang diharapkan akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Ke sepuluh pulau tersebut adalah Camba-Cambang, Cangke, Pala, Badi', Pa'jenekang, Saranti, Pamanggangang, Tambakulu, Kapoposang, dan Panambungan. Pulau Camba- Cambang di Desa Mattiro Baji saat ini telah menjadi perhatian wisatawan lokal dan mancanegara dengan sajian wisata bahari yang indah, sehingga sangat dibutuhkan dukungan sarana prasarana serta peningkatan kualitas layanan masyarakat

sekitar terhadap peningkatan citra wisata bahari tersebut.

Menurut data Dishubpar tahun 2018, Pulau Camba-cambang telah memberi kontribusi terhadap peningkatan PAD daerah pangkep, dimana pada tahun 2016-2017 rata rata kontribusi pulau Camban-cambang terhadap sektor pariwisata sebesar 15,96% dan kontribusi wisata pulau camba-cambang terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 0,015%. Hal ini sangat dimungkinkan penambahan PAD kabupaten Pangkep dari sektor pariwisata kedepan jika pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata bahari Pulau Camba-cambang lebih ditingkatkan.

B. METODE PEMECAHAN MASALAH

Program peningkatan sadar wisata dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan. Penyuluhan dilakukan di rumah kepala desa Mattiro Baji yang melibatkan aparat desa serta beberapa warga masyarakat yang terlibat dalam kelompok sadar wisata bahari. Sasaran pokok penyuluhan ini adalah 15 masyarakat, tokoh masyarakat dan pengelola wisata pulau Camba-cambang. Kegiatan ini diharapkan ditingkatkan oleh masyarakat sekitar. Evaluasi rencana dilakukan enam bulan

setelah kegiatan berlangsung dengan cara pengamatan dan Tanya jawab.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Sadar Wisata dan Sapta Pesona

Penyuluhan sadar wisata bahari dengan menitik beratkan pada sapta pesona sangat didukung oleh masyarakat desa Mattiro Baji. Hal ini terlihat dengan antusiasnya masyarakat mengikuti pelatihan dari dua pulau, yaitu pulau Satando dan Pulau Saugi, dengan dihadiri oleh tokoh masyarakat dan beberapa aparat desa yang dilaksanakan di Pulau Saugi (rumah kepala desa Mattiro Baji). Kebanyakan peserta yang hadir adalah yang terlibat langsung dalam pengembangan dan pengelolaan wisata bahari di Pulau Camba-cambang, ada yang menjadi penjual makanan siap saji, pekerja kebersihan, dan ada yang berprofesi sebagai pengemudi kapal penyebrangan, dan ada pula sebagai pengusaha (pemilik kapal kayu sebagai kapal penyebrangan dari pelabuhan pundata Baji menuju pulau Camba-cambang).

Hasil dilapangan ditemukan, masyarakat masih belum menerapkan konsep sapta pesona secara menyeluruh, rendahnya tingkat kebersihan yang ditandai dengan banyaknya sampah yang berserakan di pesisir pantai, dan kurang tertatanya tanaman pohon sebagai penghijauan dan keindahan pulau, sehingga hal ini sangat dibutuhkan pemahaman konsep sadar wisata melalui sapta pesona.

Berdasarkan hasil diskusi, pengembangan pulau Camba-cambang sebagai destinasi wisata bahari telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitar pulau, khususnya pulau terdekat yaitu pulau Saugi dan Pulau satando sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Objek wisata ini penting bagi masyarakat sebagai lahan mencari nafkah/menjadi mata pencaharian alternative (MPA) selain sebagai nelayan.

Adapun fasilitas yang tersedia di pulau Camba-cambang yaitu terdapat 15 villa untuk beristirahat, dengan tarif seratus ribu rupiah hingga dua ratus ribu rupiah per malam, selain itu tersedia pula fasilitas spot center untuk untuk mengadakan acara semi formal dengan biaya masuk pulau sebesar lima ribu

rupiah perpengunjung. Indah nya pesona bahari serta mudahnya destinasi ke Pulau Camba-cambang dilihat dengan tingginya jumlah wisatawan yang berkunjung ke pulau Camba-Cambang baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara khususnya pada hari libur anak sekolah serta hari sabtu dan minggu yang di manfaatkan oleh keluarga untuk menikmati wisata bahari yang murah dan mudah dijangkau.

Tujuan wisatawan mengunjungi destinasi wisata bahari camba-cambang ini adalah untuk menikmati suasana refreasing sambil menikmati suasana laut yang indah dengan pesona bahari memukau. Destinasi ini harus mampu memberikan suasana baru serta lingkungan yang nyaman dan berbeda dari kesehariannya, selain hal tersebut, sangat dibutuhkan suasana tertib, rasa aman, tenang dan tenag serta mendapat pelayanan dengan baik sehingga memberikan rasa puas terhadap kunjungan para wisatawan.

Sadar wisata adalah pengertian mendalam pada orang, seorang atau sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap dan tingkah laku yang mendukung pengembangan wisata. Tujuan pemberian penyuluhan sadar wisata adalah : meningkatkan kadar pemahaman masyarakat tentang peranan pariwisata bahari Pualau Camba-cambang dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Pangkep, masyarakat secara sadar dan penuh tanggungjawab berperan serta dalam mencapai sasaran pengembangan pariwisata, menggalang sikap dan prilaku masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dengan menerapkan sapta pesona dalam kehidupan sehari hari, sehingga meningkatkan mutu dan citra Kabupaten Pangkep sebagai wisata bahari pavorit di Provinsi Sulawesi Selatan.

Sapta pesona adalah tujuh unsur atau kondisi yang dapat meningkatkan daya pariwisata, yaitu:

1. Aman.

Menciptakan keadaan lingkungan dan suasana yang membuat seseorang merasa tenang, tidak merasa takut atas keselamatan jiwa dan raga, serta bebas dari tindak pidana, kekerasan, dan ancaman, misalnya pencopetan, penipuan, penjarahan dan pemerkosaan.

Wisatawan akan senang berkunjung ke suatu tempat apabila merasa aman, tenteram, tidak takut, terlindungi dan bebas dari :

- a. Tindak kejahatan, kekerasan, ancaman, seperti kecopetan, pemerasan, penodongan, penipuan dan lain sebagainya.
- b. Terserang penyakit menular dan penyakit berbahaya lainnya
- c. Kecelakaan yang disebabkan oleh alat perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik, seperti kendaraan, peralatan, untuk makan dan minum, lift, alat perlengkapan rekreasi atau olah raga.
- d. Gangguan oleh masyarakat, antara lain berupa pemaksaan oleh pedagang asongan tangan jail, ucapan dan tindakan serta perilaku yang tidak bersahabat dan lain sebagainya.

Jadi, aman berarti tejamin keselamatan jiwa dan fisik, termasuk milik (barang) wisatawan

2. Tertib.

Kondisi yang tertib merupakan sesuatu yang sangat didambakan oleh setiap orang termasuk wisatawan. Kondisi tersebut tercermin dari suasana yang teratur, rapi dan lancar serta menunjukkan disiplin yang tinggi dalam semua segi kehidupan masyarakat, misalnya :

- a. Lalu lintas tertib, teratur dan lancar, alat angkutan datang dan berangkat tepat pada waktunya.
- b. Tidak nampak orang yang berdesakan atau berebutan untuk mendapatkan atau membeli sesuatu yang diperlukan
- c. Bangunan dan lingkungan ditata teratur dan rapi
- d. Pelayanan dilakukan secara baik dan tepat
- e. Informasi yang benar dan tidak membingungkan

3. Bersih

Bersih merupakan suatu keadaan/kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran. Wisatawan akan merasa betah dan nyaman bila berada di tempat-tempat yang bersih dan sehat seperti :

- a. Lingkungan yang bersih baik di rumah sendiri maupun di tempat-tempat umum, seperti di hotel, restoran, angkutan umum, tempat rekreasi, tempat buang air kecil/besar dan lain sebagainya. Bersih

dari sampah, kotoran, corat-coret dan lain sebagainya.

- b. Sajian makanan dan minuman bersih dan sehat
- c. Penggunaan dan penyajian alat perlengkapan yang bersih seperti sendok, piring, tempat tidur, alat olah raga dan lain sebagainya
- d. Pakaian dan penampilan petugas bersih, rapi dan tidak mengeluarkan bau tidak sedap dan lain sebagainya

4. Sejuk

Lingkungan yang serba hijau, segar, rapi memberi suasana atau keadaan sejuk, nyaman dan tenteram. Kesejukan yang dikehendaki tidak saja harus berada di luar ruangan atau bangunan, akan tetapi juga di dalam ruangan, misalnya ruangan kerja, ruangan makan, ruangan tidur dan lain sebagainya. Untuk itu hendaklah kita semua :

- a. Turut serta aktif memelihara kelestarian lingkungan dan hasil penghijauan yang telah dilakukan masyarakat maupun pemerintah
- b. Berperan secara aktif untuk meng anjurkan dan memelopori agar masyarakat setempat melaksanakan kegiatan penghijauan dan memelihara kebersihan, menanam berbagai tanaman di halaman rumah masing-masing baik untuk hiasan maupun tanaman yang bermanfaat bagi rumah tangga, melakukan penanaman poho/tanaman rindang di sepanjang jalan di lingkungan masing-masing di halaman sekolah dan lain sebagainya
- c. Membentuk perkumpulan yang tujuannya memelihara kelestarian lingkungan.
- d. Menghiasi ruang belajar/kerja, ruang tamu, ruang tidur dan tempat lainnya dengan aneka tanaman penghias atau penyejuk.
- e. Memprakarsai berbagai kegiatan dan upaya lain yang dapat membuat lingkungan hidup kita menjadi sejuk, bersih, segar dan nyaman.

5. Indah

Keadaan atau suasana yang menampilkan lingkungan yang menarik dan sedap dipandang disebut indah. Indah dapat dilihat dari berbagai segi, seperti dari segi tata warna, tata letak, tata ruang bentuk ataupun gaya dan gerak yang serasi dan selaras,

sehingga memberi kesan yang enak dan cantik untuk dilihat. Indah yang selalu sejalan dengan bersih dan tertib serta tidak terpisahkan dari lingkungan hidup baik berupa ciptaan Tuhan Yang Maha Esa maupun hasil karya manusia. Karena itu kita wajib memelihara lingkungan hidup agar lestari dan dapat dinikmati oleh umat manusia.

6. Ramah tamah.

Ramah tamah merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan, suka membantu, suka tersenyum dan menarik hati. Ramah tamah tidaklah berarti bahwa kita harus kehilangan kepribadian kita ataupun tidak tegas dalam menentukan sesuatu keputusan atau sikap. Ramah, merupakan watak dan budaya bangsa Indonesia pada umumnya, yang selalu menghormati tamunya dan dapat menjadi tuan rumah yang baik. Sikap ramah tamah ini merupakan satu daya tarik bagi wisatawan, oleh karena itu harus kita pelihara terus.

7. Kenangan.

Kenangan adalah kesan yang melekat dengan kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperolehnya. Kenangan dapat berupa yang indah dan menyenangkan, akan tetapi dapat pula yang tidak menyenangkan. Kenangan yang ingin diwujudkan dalam ingatan dan perasaan wisatawan dari pengalaman berpariwisata di Indonesia, dengan sendirinya adalah yang indah dan menyenangkan. Kenangan yang indah ini dapat pula diciptakan dengan antara lain :

- a. Akomodasi yang nyaman, bersih dan sehat, pelayanan yang cepat, tepat dan ramah, suasana yang mencerminkan ciri khas daerah dalam bentuk dan gaya bangunan serta dekorasinya
- b. Atraksi seni budaya daerah yang khas dan mempesona baik itu berupa seni tari, seni suara dan berbagai macam upacara
- c. Makanan dan minuman khas daerah yang lezat, dengan penampilan dan penyajian yang menarik. Makanan dan minuman ini merupakan salah satu daya tarik yang kuat dan dapat dijadikan jati diri (identitas daerah).
- d. Cenderamata yang mungil yang mencerminkan ciri-ciri khas daerah bermutu tinggi, mudah dibawa dan dengan harga yang terjangkau

mempunyai arti tersendiri dan dijadikan bukti atau kenangan dari kunjungan seseorang ke suatu tempat/daerah/Negara.

Sapta Pesona dan tujuan pelaksanaannya di Pulau Saugi dan pulau Satando begitu luas dan tidak untuk kepentingan pariwisata semata. Memasyarakatkan dan membudi dayakan Sapta Pesona dalam kehidupan sehari-hari mempunyai tujuan yang jauh lebih luas, yaitu untuk meningkatkan disiplin nasional dan jati diri bangsa yang juga akan meningkatkan citra baik bangsa dan Negara.

Pemahaman sadar wisata melalui sapta pesona merupakan hal yang di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Desa Mattiro Baji berkewajiban melakukan semua hal diatas, jika ingin wisatawan tetap berkunjung ke Pulau Camba-cambang Desa Mattiro Baji dan sekitarnya, sangat perlu implementasi bukan hanya sekedar wacana. Melalui kelompok sadar wisata yang ada, implementasi sapta pesona dapat dievaluasi dan dipantau perkembangannya.

Hal ini sangat diperlukan untuk peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pulau Camba-cambang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pengembangan Pariwisata di Pulau Camba-cambang Desa Mattiro Baji tidak terlepas dari dukungan semua pihak, sehingga keberlanjutan dan kelestarian sumberdaya alam dapat terjaga. Semua itu dapat terwujud dengan adanya sadar wisata yang tertanam dalam keseharian masyarakat. Program pelestarian sumberdaya alam, penghijauan serta pemberian rasa aman,nyaman dan berkesan bagi setiap wisatawan yang datang, menjadi program pokok kelompok Sadar Wisata.

2. Saran

Disarankan untuk memasang papan bicara sapta pesona di beberapa titik didalam pulau Satando dan Pulau Saugi untuk mendukung keberhasilan program peningkatan mutu dan citra wisata bahari di Desa Mattiro Baji Kabupaten Pangkep.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Dekan Fakultas Pertanian atas segala dukungan dana yang telah diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep atas dukungan dan kerjasamanya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. 2008. Panduan Pelaksanaan Sadar Wisata, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta
- RISKIYANI. Skripsi. 2018. Kajian Nilai Ekonomi Destinasi Wisata Pulau Camba-Cambang Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar,
<https://travel.kompas.com/read/2014/08/15/1635029/Sejumlah.Daerah.Serius.Mengarap.Pariwisata> diakses 2-7-2018
- <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/pariwisata/item6051> diakses 25-7-2018
- Yoeti, Oka A.1993, Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung. Aksara